

**ANALISIS HADIS TENTANG FITRAH ANAK DAN RELEVANSINYA TERHADAP
FENOMENA SINGLE PARENT**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikaran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Mendapat Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Ratih Ardianingsih
NIM: 22105050069

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	:	Ratih Ardianingsih
NIM	:	22105050069
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan	:	Ilmu Hadis
Alamat Rumah	:	Jl. Garuda, Suka Maju, Kampung Baru, Bukit Kapur, Dumai, Riau
Alamat di Yogyakarta	:	Pondok Amana Al-Jabbar, Jl. Bangau, No. 578, RT.13/RW.26, Karang Bendo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Hp	:	082284681704
Judul	:	Analisis Hadis Tentang Fitrah Anak Dan Relevansinya Terhadap Fenomena Single Parent

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Skripsi ini merupakan hasil penelitian orisinal yang saya lakukan sendiri. Seluruh sumber informasi dan gagasan yang digunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan secara layak. Skripsi ini belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar atau mengikuti ujian di universitas lain. Setiap bentuk kontribusi dari pihak lain, baik berupa bimbingan, penyuntingan, maupun bantuan lainnya, telah saya akui dengan sepantasnya. Saya sepenuhnya memahami konsekuensi dari tindakan plagiarisme dan dengan ini menegaskan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami pedoman serta kebijakan Universitas terkait etika akademik dan integritas ilmiah. Saya menyadari bahwa pelanggaran terhadap etika akademik dapat berakibat serius, termasuk pembatalan skripsi maupun gelar akademik. Oleh karena itu, saya meyakini bahwa skripsi ini mencerminkan karya pribadi saya dan telah disusun sesuai dengan standar akademik yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 November 2025



Saya yang menyatakan,
Ratih Ardianingsih
Ratih Ardianingsih
NIM. 22105050069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepertinya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ratih Ardianingsih

NIM : 22105050069

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Analisis Hadis Tentang Fitrah Anak Dan Relevansinya Terhadap Fenomena Single Parent

Setelah diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Oktober 2025
Pembimbing,

Lathif Rifa'i, S.Th.I., M.Hum
NIP. 198909122020121006



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2175/Un.02/DU/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul

: ANALISIS HADIS TENTANG FITRAH ANAK DAN RELEVANSINYA TERHADAP FENOMENA SINGLE PARENT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RATIH ARDIANINGSIH
 Nomor Induk Mahasiswa : 22105050069
 Telah diujikan pada : Rabu, 03 Desember 2025
 Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Lathif Rifa'i, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 693f8a7376358



Pengaji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 693f8c7399ff3



Pengaji III

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 693cd266bc84



Yogyakarta, 03 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 693f9365c9164

MOTTO

﴿ يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرُكُمْ وَيُئْتِيَ أَقْدَامَكُمْ ﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”

QS. Muhammad (47): 7

~ مَنْ كَانَتِ الْآخِرَةُ هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ عِنْدَهُ فِي قَلْبِهِ وَجَمِيعَ لَهُ شَمَلَهُ وَأَتْشَهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ ... ~

“Barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat sebagai tujuannya, niscaya Allah senantiasa akan memberikan rasa cukup di dalam hatinya, memudahkan segala urusannya yang berserakan, sementara dunia akan datang kepadanya tanpa harus ia cari...”

HR. Tirmizi No. 2465



PERSEMBAHAN

*Dengan segenap rasa syukur atas limpahan rahmat
Allah Subhanahu wa Ta'ala dan suri tauladan
Rasūlullāh ᷃allallāhu 'alaihi wasallam, karya ini saya
persesembahkan untuk:*

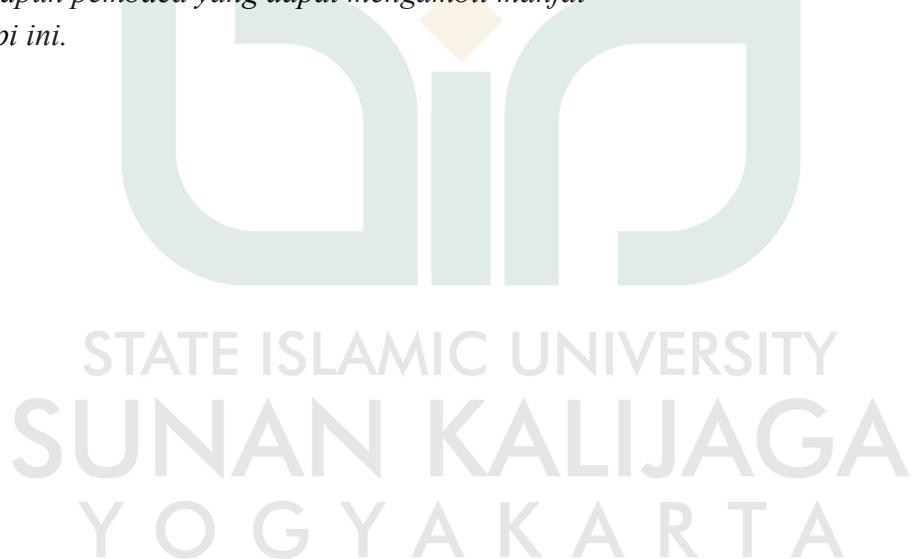
*Bapak dan Ibu tercinta, atas doa, kasih sayang, dan
pengorbanan yang tiada henti*

*Kakak dan adik tersayang, yang menjadi tempat berbagi
cerita*

*Sahabat terkasih, yang hadir dalam setiap langkah
perjuangan*

*Untuk diri sendiri, yang terus berusaha melangkah untuk
meraih ridho-Nya*

*Serta siapapun pembaca yang dapat mengambil manfaat
dari skripsi ini.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
'	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	ja	je
ه	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڏ	ڏad	ڏ	d (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	ze (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
خ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof (tetapi tidak dilambangkan ketika diawal kata)
ي	ya'	ya	ye

B. Konsonan rangkap, karena tasydid ditulis rangkap

مُتَّقِينَ

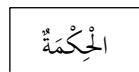
ditulis *muttaqīn*

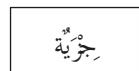
صَدِيقٌ

ditulis *siddīq*

C. Ta'marbutah di akhir kata

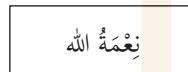
1. Bila dimatikan, ditulis h:

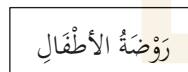
 ditulis *al-hikmah*

 ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

 ditulis *ni'matullah*

 ditulis *raudatul atfāl*

D. Vokal Pendek

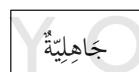
◦ : fathah (a), contoh  ditulis *daraba*

◦ : kasrah (i), contoh  ditulis *qalami*

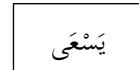
◦ : dammah (u), contoh  ditulis *kutiba*

E. Vokal Panjang

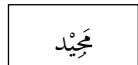
1. Fathah+alif, ditulis ā (garis diatas)

 ditulis *jāhiliyyah*

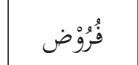
2. Fathah+alif maqsūr, ditulis ā (garis di atas)

 ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis di atas)

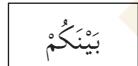
 ditulis *majīd*

4. Dammah+wau mati, ditulis ū (garis di atas)

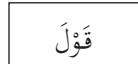
 ditulis *furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. Fathah+yā' mati, ditulis ai

 ditulis *bainakum*

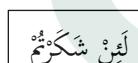
2. Fathah+wau mati, ditulis au

 ditulis *qaул*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

 ditulis *a'anturn*

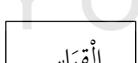
 ditulis *u'iddat*

 ditulis *la'in syakartum*

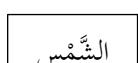
H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

 ditulis *al-Qur'ān*

 ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

 ditulis *al-syams*

السَّمَاءُ

ditulis *al-samā'*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفِرْوَضِ

ditulis *awī al-furūd*

أَهْلُ السَّنَةِ

ditulis *ahl al-sunnah*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillāhi rabbil ‘ālamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā* atas rahmat serta karunia-Nya berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hadis Tentang Fitrah Anak Dan Relevansinya Terhadap Fenomena *Single Parent*” sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *sallallāhu ‘alaihi wasallam*, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Perjalanan dalam penyusunan skripsi ini bukanlah tanpa rintangan, banyak lika-liku yang harus dilalui. Namun berkat pertolongan Allah serta dukungan, bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum, sclaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Indal Abror, M.Ag dan Bapak Asrul, M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis. atas segala ilmu dan pembelajaran yang penulis peroleh selama masa perkuliahan.

4. Bapak Lathif Rifai'I, S.Th.I., M.Hum. selaku dosen pembimbing atas ketersediaan waktu dan tenaga dalam mendampingi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih sebesar-sebesarnya atas kesabaran beliau dalam memberikan arahan, masukan, bimbingan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga atas segala ilmu yang diberikan dan pelayanan terbaik selama masa studi.
6. Kedua orang tua penulis yang tercinta, terima kasih atas doa yang senantiasa dipanjatkan dan pengorbanan yang menjadi kekuatan dalam setiap perjalanan penulis. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan yang tulus dan kasih sayang yang tak pernah surut, serta kehadiran yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.
7. Kepada kakak-kakak dan adik tersayang, terima kasih atas motivasi dan nasihat yang selalu diberikan. Tidak henti-hentinya selalu mengingatkan penulis kepada kebaikan selama menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir inakhir tugas ini. Canda, tawa, suka dan duka yang dibagikan menjadi tempat keluh kesah sekaligus semangat yang diberikan.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan, sahabat teman SMA yang selalu memberikan dorongan dan semangat meskipun berada jauh disana dan sahabat seperjuangan yang senantiasa memotivasi penulis untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Serta teman-teman sebimbingan yang selalu menemani dan mengajak Bersama-sama mengikuti bimbingan.

9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Serta untuk diri sendiri yang selalu berjuang dan tetap melangkah hingga akhir penulisan ini. Terima kasih sudah bertahan sampai titik ini meskipun badai menghadang yang silih berganti. Setiap langkah yang ditempuh penulis pasrahkan sebagai amal kebaikan dan pembelajaran berharga bagi diri sendiri.

Yogyakarta, 15 November 2025

Penulis



Ratih Ardianingsih

NIM. 22105050069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTTRAK

Islam menegaskan bahwa orang tua merupakan pondasi utama dalam pendidikan anak, sebagaimana tercermin dalam hadis tentang fitrah anak. Namun, pada kenyataannya tidak sedikit keluarga yang mengalami kehilangan peran ayah, ibu maupun keduanya akibat perceraian, kematian, atau sebab lainnya. Kondisi ini disebut dengan *single parent*, yaitu kondisi orang tua yang mengasuh anak-anak tanpa didampingi pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengungkapkan pemahaman hadis tentang fitrah anak sebagai landasan pendidikan orang tua serta menelaah relevansinya terhadap peran *single parent* dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Sumber data diperoleh dari kitab-kitab hadis primer *al-Kutub al-Tis'ah* serta berbagai literatur pendukung berupa buku, skripsi, jurnal dan artikel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap sumber-sumber yang relevan. Analisis data dilakukan melalui pendekatan tematik dan kontekstual dengan menggunakan metode pemahaman hadis yang dirumuskan oleh Yusuf al-Qardhawi sebagai kerangka berfikir dalam menafsirkan hadis.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hadis tentang fitrah anak riwayat al-Bukhari No. 1385, apabila dipahami melalui metode pemahaman hadis yang dirumuskan Yusuf al-Qardhawi, menunjukkan bahwa setiap anak terlahir dalam keadaan fitrah, yaitu kecenderungan alami manusia untuk menerima kebenaran dan mentauhidkan agama Allah (Islam). Peran orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan arah perkembangan fitrah anak. Selain peran orang tua, pengaruh lingkungan pendidikan, struktur sosial masyarakat, pergaulan sebaya, serta teknologi digital turut menentukan perubahan fitrah anak. Perubahan fitrah tersebut tidak hanya berkaitan dengan perubahan agama, tetapi juga mencakup perubahan dalam sikap, karakter, perilaku, dan kepribadian yang mengarah pada kecenderungan negatif. Dari sisi relevansinya, pemahaman hadis tentang fitrah anak sangat relevan terhadap realitas keluarga *single parent*. Meskipun memikul peran ganda, orang tua tunggal tetap memegang tanggung jawab utama dalam mengasuh dan mendidik anak sesuai tuntutan Islam. Melalui penanaman akidah sejak dini, pembiasaan ibadah, keteladanan perilaku, dan komunikasi yang efektif, orang tua tunggal diharapkan mampu mengarahkan perkembangan fitrah anak agar tetap terjaga dan tumbuh menjadi ptibadi berakhlik mulia, unggul dan beriman kuat.

Kata Kunci: *Fitrah, Pendidikan, Single Parent*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
4. Analisis Data.....	18
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN REDAKSIONAL HADIS TENTANG FITRAH ANAK	22

A. Redaksi Hadis Tentang Fitrah Anak.....	22
B. <i>Takhrij</i> Hadis	23
C. <i>I'tibār Sanad Hadis</i>	27
D. Analisis Sanad Hadis.....	33
E. Analisis Matan Hadis	40
BAB III PEMAHAMAN HADIS FITRAH ANAK BERDASARKAN METODE YUSUF AL-QARDHAWI	45
A. Konsep Fitrah dalam Islam	45
1. Pengertian Fitrah.....	45
2. Fitrah berdasarkan Tinjauan Al-Qur'an dan Hadis.....	49
B. Pemahaman Hadis Fitrah Anak Dengan Metode Yusuf al-Qardhawi	52
1. Memahami Hadis berdasarkan Petunjuk Al-Qur'an.....	52
2. Menghimpun Hadis-hadis yang Setema	55
3. Mengompromikan atau Mentarjih Hadis-hadis yang Tampak Bertentangan	57
4. Memahami Hadis dengan Melihat Latar Belakang, Situasi dan kondisi serta Tujuannya	61
5. Membedakan Sarana yang dapat Berubah dengan Tujuan yang Tetap	65
6. Membedakan Makna yang bersifat Hakiki dan <i>Majāz</i>	68
7. Menetapkan Makna dan Konotasi Istilah dalam Hadis	70
BAB IV RELEVANSI PEMAHAMAN HADIS TENTANG FITRAH ANAK TERHADAP FENOMENA SINGLE PARENT	77
A. Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam	77
1. Fitrah dalam Pendidikan Islam	77
2. Pendidikan Islam sebagai Penjaga dan Pengembangan Fitrah	82
3. Pendidikan Anak dalam Islam	87
4. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak.....	95
B. Relevansi Hadis Fitrah Anak tehadap Peran <i>Single Parent</i>	99
1. <i>Single Parent</i> dan Tantangan Pengasuhan serta Pendidikan Anak	99

2. Relevansi Pemahaman Hadis Fitrah Anak tehadap Peran Ayah atau Ibu sebagai <i>Single Parent</i>	104
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	129
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	134



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Takhrij Hadis.....	27
Tabel 2. 2 Ṣigāt Tahammul wa al-Adā'	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Gabungan Sanad 32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam menegaskan bahwa pengasuhan sepenuhnya menjadi tanggung jawab ayah dan ibu, baik dalam memelihara maupun membimbing anak. Mengasuh berarti memelihara dan membimbing anak yang belum bisa mengurus dirinya secara mandiri, dan menjaganya dari suatu yang dapat membahayakan atau merusaknya. Hal ini menjadikan orang tua berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak dimulai sejak usia dini. Sebab melalaikan kewajiban ini dapat membawa anak pada kerusakan dan kebinasaan.¹

Dalam ajaran Islam, pengasuhan tidak hanya sekedar pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup pembentukan akhlak, penguatan iman, serta menanamkan ketaatan anak terhadap ajaran Allah dan utusan-Nya.² Anak adalah titipan dari Allah yang wajib dijaga serta dididik sesuai dengan tuntutan Ilahi dan ajaran Nabi.³ Dengan demikian, orang tua harus memperhatikan perkembangan keagamaan anak, melalui pembiasaan nilai-nilai Islam di lingkungan keluarga. Haitami menyebutkan beberapa aspek penting yang perlu ditanamkan seperti

¹ Hasballah Thaib and Zamakhsyari Haballah, *Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Qur'an Dan Sunnah* (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 2-3.

² Humas BAZNAS, ‘Tips Mengasuh Anak S secara Islam: Membangun Generasi Yang Berkahlak Mulia’, *BAZNAS*, 2024 <<https://baznas.go.id/artikel-show/Tips-Mengasuh-Anak-Secara-Islam:-Membangun-Generasi-yang-Berakhhlak-Mulia/722>>.

³ Fitriyani Gori, ‘Pola Asuh Orang Tua Ideal Menurut Islam’, *Jurnal Edukatif*, 1.2 (2023), 210–15.

melatih kebiasaan membaca ayat Al-Qur'an, ibadah, menanamkan akidah, akhlak mulia, serta keterampilan hidup.⁴ Dalam salah satu nasihatnya, Rasūlullāh *sallallāhu 'alaihi wasallam* menyampaikan pesan yang menunjukkan berapa pentingnya perang orang tua dalam mendidik anak.

حَدَّثَنَا آدُمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفُطْرَةِ فَأَبْيَاهُ يُهَوِّدُهُ أَوْ يُنَصَّرِّيهُ أَوْ يُمْحِسَّانِيهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءً۔

Telah menceritakan kepada kami Ḥādīs, telah menceritakan kepada kami Ibnu Abī Ḥib dari Az-Zuhri dari Abū Salamah bin ‘Abd Rahmān dari Abū Hurairah *radiallāhu 'anhu* berkata, Nabi *sallallāhu 'alaihi wasallam* bersabda, “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanya yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?”

Orang tua merupakan pondasi utama dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak. Baik ayah maupun ibu memiliki tanggung jawab masing-masing yang menjadi peran mereka dalam pembentukan kehidupan keluarga. Ayah berperan sebagai pemimpin rumah tangga yang bertanggung jawab menjamin kesejahteraan dan memberikan kehidupan yang layak bagi keluarganya.⁶ Sementara ibu berperan sebagai *madrasah al-‘ulā* (sekolah pertama) dalam pendidikan anak

⁴ Rika Widya, Bachtiar Siregar, and Salma Rozana, *Holistik Parenting Pengasuhan Dan Karakter Anak Dalam Islam* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 5.

⁵ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Damaskus: Dar Ibnu Katsir, 1993), Jilid 1, hlm. 465, diakses melalui *software Maktabah Syamilah*.

⁶ Sudarto, Fatkhatun Muti, and Samsudin, ‘Peran Ayah Dalam Mendidik Keluarga Perspektif Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat: 6’, *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 6.2 (2023), 190-193.

yang memiliki tanggung jawab menanamkan akidah, akhlak, kebiasaan ibadah serta membentuk karakter dan kepribadian Muslim yang sejati.⁷

Akan tetapi dalam realitas sosial, tidak sedikit keluarga yang kehilangan sosok ayah, ibu atau bahkan keduanya. Hal ini disebabkan oleh perceraian, kematian, atau sebab lainnya. Kondisi ini disebut dengan *single parent*, yaitu seseorang yang menjalankan pengasuhan dan pendidikan anak seorang diri tanpa dukungan pasangan. Posisi ini menuntut beban kewajiban yang lebih berat terkait penjagaan dan pembimbingan anak.⁸

Fenomena *single parent* di Indonesia mengalami peningkatan, terutama pada ibu tunggal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, jumlah ibu tunggal tercatat mencapai 7,9 juta jiwa, sedangkan ayah tunggal berjumlah 2,7 juta jiwa dari keseluruhan penduduk Indonesia. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 12,31 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan ini didominasi akibat perceraian yang mencapai 516.344 kasus, yang menjadi faktor terbentuknya keluarga dengan *single parent*.⁹

⁷ Ipnu Rinto Nugroho, *Begini Cara Rasul Mendidik Anak (Modern, Mudah, Efektif)*, (Yogyakarta: MUEEZA, 2019), hlm. 24.

⁸ Mastika, Henny Yusnita, and Enik Sartika, ‘Problematika Orang Tua Single Parent Dalam Memberikan Pembinaan Keagamaan Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Dusun Buluh Enggadang Desa Serumpun Buluh Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas)’, *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 6.1 (2021), 1–23.

⁹ ‘Badan Pusat Statistik’, 2022 <<https://www.bps.go.id/publication.html>>.

Status *single parent* berdampak pada perubahan peran ibu ataupun ayah.

Orang tua tunggal tidak sekedar bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan fisik anak, tetapi juga kebutuhan spiritual anak, meliputi pengajaran nilai-nilai keagamaan, pembiasaan ibadah, serta penanaman akhlak. Dalam kondisi ini, orang tua tunggal dituntut menjalankan dua peran sekaligus, yaitu peran sebagai pengasuh utama di rumah yang memberikan perhatian, kasih sayang, serta pembentukan karakter sekaligus juga harus berperan sebagai pencari nafkah untuk menjamin kehidupan keluarganya. Peran ganda, sering kali menguras tenaga, waktu dan konsentrasi, sehingga intensitas pengasuhan anak menjadi berkurang. Akibatnya, perhatian yang semestinya anak terima untuk membentuk kepribadian Islami dapat terhambat dan nilai-nilai yang diajarkan tidak tersampaikan dengan maksimal. Peran ganda dan keterbatasan sebagai *single parent* kerap menghambat pengasuhan dan pendidikan anak serta hasil yang dihasilkan tidak tercapai secara optimal.¹⁰

Ketidakhadiran figur ayah dalam proses membesarkan anak akan berpengaruh terhadap tahapan tumbuh kembang anak. Anak yang dibesarkan tanpa figur ayah umumnya mengalami hambatan pada emosionalnya. Emosi yang kurang matang membuat anak kesulitan menyalurkan dan mengendalikan perasaannya. Kesulitan pengendalian emosi ini dapat memicu gejala internalisasi

¹⁰ Desna Suci Rohmadani, ‘Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Membimbing Remaja Melaksanakan Ibadah Sholat Di Dusun Sengon Etan RT 03 RW 08 Gayamdompo Karanganyar, Skripsi’ (UIN Raden Mas Said).

seperti kecemasan dan depresi, serta gejala eksternalisasi seperti kurangnya kontrol diri, prilaku berlebihan dan lebih agresif. Dengan demikian, peran ayah sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral dan prilaku anak.¹¹

Secara psikologis, ketidakhadiran peran ibu juga berdampak signifikan terhadap perkembangan rasa percaya diri anak. Hal ini karena ibu adalah sosok yang kerap menjadi sumber dukungan, motivasi dan bimbingan untuk mengembangkan kemampuan anak dan menentukan arah hidup. Tanpa kehadiran ibu, anak mengalami kebingungan dalam menentukan tujuan hidupnya serta meragukan potensi dan kemampuannya sendiri.¹²

Hadis tentang fitrah anak dapat dijadikan pedoman bagi para *single parent* agar tetap mampu menjalankan perannya sebagai pengasuh dan pendidik utama sesuai dengan tuntutan Islam. Meskipun tanggung jawab pengasuhan hanya diperankan oleh satu orang tua, kewajiban mendidik dan membimbing anak tidak berbah. Dengan demikian, perlu kajian lebih mendalam terkait bagaimana pemahaman hadis tentang fitrah anak relevan dan dapat terapkan oleh *single parent* dalam pengasuhan dan pendidikan anak.

¹¹ Ika, ‘Dampak Minimnya Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan’, UGM, 2023 <gm.ac.id/id/berita/23757-psikolog-ugm-beberkan-dampak-minimnya-keterlibatan-ayah-dalam-pengasuhan/?>, "diakses Maret 2025."

¹² Gendis Hanum Gumintang, ‘Dampak Psikologi Anak Yang Ditinggal Mati Ibunya Dan Tips Cara Mengatasinya’, *DosenPsikolog.Com*, 2022 <dosenpsikologi.com/dampak-psikologi-anak-yang-ditinggal-mati-ibunya-dan-tips-cara-mengatasinya>, "diakses Maret 2025."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman hadis tentang fitrah anak?
2. Bagaimana relevansi pemahaman hadis tentang fitrah anak terhadap peran *single parent* dalam pengasuhan anak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kandungan hadis tentang fitrah anak.
2. Untuk mengkaji relevansi pemahaman hadis tentang fitrah anak terhadap peran *single parent* dalam pengasuhan anak.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait pemaknaan hadis tentang fitrah anak terhadap peran single parent dalam pengasuhan anak, khususnya dalam kajian *ma'ānil ḥadīṣ*.
- 2) Hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai acuan terhadap peneliti berikutnya mengenai pembahasan yang setema.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan sekaligus panduan praktis mengenai pola pengasuhan anak sesuai ajaran Nabi Muhammad *sallallāhu ‘alaihi wasallam* yang terdapat pada hadis tentang fitrah anak. Serta diharapkan relevan dan bermanfaat bagi para *single parent* dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak di era modern, dengan menjadikan nilai-nilai dari hadis Nabi sebagai acuan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan studi literatur yang berkaitan dengan tema pembahasan penelitian, sebagai pembeda dalam penelitian ini dari penelitian lain. Dalam bagian ini, peneliti membagi kajian pustaka ke dalam beberapa kelompok penelitian, yaitu:

1. Penelitian tentang Hadis Fitrah Anak

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Deli Patuwa Muslimin dengan judul “Pemahaman Hadis Tentang Anak Lahir Dalam Keadaan Fitrah (Kajian Ma’ānil Hadis)”. Jenis penelitian yang menggunakan metode studi pustaka, dengan pendekatan kualitatif serta bersifat analisis-deskriatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitrah tidak hanya merujuk pada kemampuan menjadi

pribadi yang baik, melainkan juga mencakup kemungkinan berkembangnya kecenderungan buruk pada pribadi manusia.¹³

Kedua, Jurnal oleh Satriyadi, Hermawati dan Rendika Parinduri dengan judul yang berjudul “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat Al-Bukhārī (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research. Berdasarkan hasil kajian, hadis tentang “setiap anak terlahir dalam keadaan fitrah” memuat konsep pendidikan anak usia dini, terutama nilai keimanan tentang Islam.¹⁴

Ketiga, Jurnal oleh Shinta Anggaraini dan Achmad Ruslan Afendi dengan judul “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Kajian Terhadap Hadits *Kullu Maulūdin Yulladu Fitrah*”. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebar lembar kuisioner kepada orang tua murid kelas B-1 TK Negeri Pembina Penajam. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa orangtua memengaruhi perkembangan fitrah anak.¹⁵

Keempat, jurnal oleh Armin Agung dan Alfiah dengan judul “Hadis Fitrah Anak Dan Implikasinya Dalam Perkembangan Manusia”. Jenis

¹³ Deli Patuwa Muslimin, ‘Pemahaman Hadis Tentang Anak Lahir Dalam Keadaan Fitrah (Kajian Ma’anil Hadis) Skripsi’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

¹⁴ Satriyadi, Hermawati, dan Rendika Parinduri, ‘Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat al-Bukhārī (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah)’, *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2022), 44–63.

¹⁵ Shinta Anggaraini dan Achmad Ruslan Afendi, ‘Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Kajian Terhadap Hadits *Kullu Mauludin Yaladualal Fitrah*’, *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 6.2 (2022).

penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka. Hasil penelitian menyatakan bahwa hadis riwayat al-Bukhārī tentang fitrah anak adalah hadis *sahīh* dan memiliki penguat yaitu *syāhid* dan mutabi'.¹⁶

Kelima, skripsi oleh Muhamad Azhan Azhari dengan judul “Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Psikologis Anak Dalam Tinjauan Hadis”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat analitis-deskriptif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tanggung jawab dan peran orang tua dalam proses pengasuhan anak berperan penting dalam menunjang perkembangan anak dan mencegah gangguan psikologis.¹⁷

Keenam, jurnal oleh Anidah Inayah dan Usep Malik Haerudin dengan judul “Teori Fitrah dalam Perspektif Hadits Kaitannya dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif-analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara teori fitrah dengan pembentukan karakter anak usia dini yang ditinjau dalam dua aspek. Pertama, aspek internal, setiap anak terlahir sesuai dengan fitrahnya. Kedua, aspek eksternal, yaitu lingkungan memengaruhi dalam

¹⁶ Armin Agung and Alfiah, ‘Hadis Fitrah Anak Dan Implikasinya Dalam Perkembangan Manusia’, *Journal of Education and Teaching*, 2.1 (2021), 23–38.

¹⁷ Muhamad Azhan Azhari, ‘Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Psikologis Anak Dalam Tinjauan Hadis Skripsi’ (Universitas Negri Sunan Gunung Djati, 2023).

pembentukan karakter anak usia dini, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.¹⁸

2. Penelitian tentang Pola Pengasuhan Orang Tua *Single Parent*

Ketujuh, skripsi oleh Hikmah Yati Amir dengan judul “Pola Asuh *Single Parent* Terhadap Anak Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui studi pustaka dan lapangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua tunggal sama dengan pola asuh orang tua utuh.¹⁹

Kedelapan, jurnal oleh Najatul Mudzakiroh dan Muhamad Arif dengan judul “Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Remaja”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran *single parent* di Dusun Miru Kedamean Gresik sangat berpengaruh dalam terhadap pembentukan karakter religius remaja seperti ketiaatan beribadah, kedisiplinan, kesopanan, dan akhlak yang baik. Hal yang mendukung adalah anak yang patuh, lamanya waktu dirumah, dan

¹⁸ Anidah Inayah and Usep Malik Haerudin, ‘Teori Fitrah Dalam Perspektif Hadits Kaitannya Dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini’, *Attractive : Innovative Education Journal*, 5.2 (2023), 233–246.

¹⁹ Hikmah Yati Amir, ‘Pola Asuh *Single Parent* Terhadap Anak Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)’ (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).

pengawasan yang ketat dari orang tua. Serta hal yang menghambat adalah pengaruh lingkungan.²⁰

Kesembilan, jurnal oleh Weni Fitria dengan judul “Peran Orang Tua Tunggal (Ibu) Dalam Melaksanakan Pendidikan Islam (Studi Kasus di Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai)”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ibu *single parent* di Kenagarian Sago Salido sangat berperan dalam pendidikan anak dan penanaman nilai keagamaan Islam sejak dini. Namun, ibu Tunggal mengalami hambatan terutama keterbatasan ekonomi, ketidakhadiran sosok ayah sebagai pemimpin keluarga, munculnya rasa kehilangan figur ayah serta pengaruh lingkungan yang memengaruhi anak.²¹

Kesepuluh, jurnal oleh Rahayu Dwi Utami, Rita Nofianti, Dora Febriana dengan judul “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga *Single Parent*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Orang tua Tunggal di Desa Klambir V telah menerapkan pendidikan karakter anak usia dini dengan baik. Baik ayah maupun ibu yang menjadi orang tua tunggal tetap

²⁰ Najatul Mudzakiroh and Muhamad Arif, ‘Peran Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam’, *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2022), 1–15.

²¹ Weni Fitria, ‘Peran Orang Tua Tunggal (Ibu) Dalam Melaksanakan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai)’, *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7.2 (2024), 167–84.

berupaya menanamkan nilai karakter sejak dini dengan cara membiasakan dan memberi contoh sederhana yang diwujudkan dalam aktivitas sehari-hari.²²

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, belum ditemukan kajian yang membahas secara rinci mengenai bagaimana peran *single parent* dalam pengasuhan anak berdasarkan hadis tentang fitrah anak. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengkaji lebih dalam mengenai pemahaman terhadap hadis tentang fitrah anak dalam relevansinya dengan peran single parent dalam mendidik dan mengasuh anak.

F. Kerangka Teori

Pada dasarnya sebuah penelitian memerlukan adanya kerangka teori untuk dijadikan dasar atas penelitian ini. Kerangka teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan *ma'ānil ḥadīṣ*. Peneliti menggunakan teori dikemukakan oleh Yusuf al-Qardhawi. Teori ini berisikan tentang delapan metode dalam memahami hadis Nabi Muhammad sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan hadis. Dengan demikian penelitian ini akan semakin jelas dan dapat menghindari pemahaman hadis secara tekstual.

²² Rahayu Dwi Utami, Rita Nofianti, and Dora Febriana, ‘Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga *Single Parent*’, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 5846-5857.

a. *Ma'ānil Hadīs*

Ma'ānil Hadīs merupakan ilmu yang mengkaji prinsip-prinsip metodologis dalam memahami hadis Nabi. Dengan begitu, makna yang terkandung di dalam hadis dapat dipahami secara benar dan proporsional. Dalam proses memahami hadis, perlu memperhatikan kedudukan Nabi ketika menyampaikan hadis, situasi dan kondisi dibalik munculnya hadis (*asbābul wurūd*) baik makro maupun mikro, mengamati berbagai variasi matan hadis, menghimpun hadis-hadis yang memiliki tema serupa, serta menggali maknanya agar tetap relevan dengan konteks saat ini.²³

b. Metode Memahami Hadis Yusuf Al-Qardhawi

Memahami hadis Nabi perlu berpegang pada prinsip-prinsip agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Pertama, meneliti ke-*shāhih-an* hadis berdasarkan kaidah ilmiah yang telah dirumuskan oleh para ahli ulama melalui pengkajian aspek sanad dan matan, baik hadis *taqrīrī*, *qawīlī*, maupun *fī'lī*. Kedua, memahami matan hadis dengan gramatikal bahasa Arab, menelusuri *asbābul wurūd* hadis, mengaitkannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis-hadis lain yang relevan, dan mempertimbangkannya dalam kerangka prinsip-prinsip umum serta tujuan universal ajaran Islam. Ketiga, memastikan matan hadis tidak

²³ Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'ānil Hadits: Paradigma Interkoneksi Berbagai Metode Dan Pendekatan Dalam Memahami Hadis Nabi* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016), hlm. 10.

bertentangan dengan ayat Al-Qur'an maupun hadis yang lebih shahih atau yang lebih sesuai dengan *usūl* (prinsip-prinsip dasar) Islam. Serta tidak boleh bertentangan dengan nash syariat yang lebih sejalan dengan hikmah *tasyri'* (kebijaksanaan pensyariatan) maupun tujuan umum syariat yang telah mencapai tingkat *qat'ī* (pasti).²⁴

Adapun beberapa prinsip dan ketentuan dasar memahami hadis Nabi telah dirumuskan oleh Yusuf al-Qardhawi. Ia menyimpulkan delapan metode memahami hadis Nabi, yaitu sebagai berikut:

1. Memahami hadis sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an. Pemahaman hadis yang benar harus merujuk pada Al-Qur'an agar tidak terjadi peyimpangan, pemalsuan serta penafsiran salah. Sebab Al-Qur'an adalah pedoman utama dan paling mendasar, sedangkan hadis berfungsi sebagai penjelasan rinci terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.²⁵
2. Menghimpun hadis-hadis yang setema. Upaya memahami hadis secara benar dan komprehensif perlu mengumpulkan seluruh hadis *sahīh* yang memiliki tema serupa. Kemudian kandungannya dikembalikan maknanya yang *mutasyābih* (samar) kepada yang *muhkam*, mengaitkan yang *mutlaq* dengan yang *qayyad*, dan menafsirkan yang *'ām* dengan yang *khāṣ*. Dengan begitu dapat

²⁴ Yusuf al-Qardhawi, 'Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW. Penerjemah: Muhammad Al-Baqri', in *Kaifā Nata 'āmal Ma'a as-Sunnah an-Nabawiyah* (Bandung: Karisma, 1993), hlm. 26–27.

²⁵ Qardhawi, hlm. 92.

memahami maksud hadis tersebut lebih jelas dan tidak ada yang bertentangan terhadap hadis lain.

3. Mengompromikan atau mentarjih hadis-hadis yang tampak bertentangan. Upaya memahami hadis secara benar, hal terpenting yang dilakukan adalah menyesuaikan hadis-hadis *sahīh* yang matannya terlihat saling bertentangan begitupun kandungannya tampak berbeda. Hadis-hadis yang bertentangan dikumpulkan dan dianalisis secara proporsional agar dapat dipadukan, didekatkan maknanya, serta saling melengkapi dan tidak menimbulkan pertentangan.
4. Memahami hadis sesuai latar belakang, situasi dan kondisi, serta tujuannya. Pemahaman hadis yang baik dan benar perlu mengalisis sebab-sebab atau peristiwa yang melandasi diucapkannya suatu hadis.
5. Membedakan antara sarana yang bersifat berubah-ubah dan sasaran yang bersifat tetap. Apabila memahami hadis secara benar dan melihat hikmah-hikmah yang terkandung didalamnya, maka perlu membedakan tujuan yang hakiki dan prasarana yang berubah-ubah seiring terjadinya perubahan zaman dan sesuai keadaan.²⁶

²⁶ Qardhawi, hlm. 106–148.

6. Membedakan makna yang bersifat hakiki dan *majāz*. Maksud *majāz* mencakup *lughawi*, *isti’ārah*, *‘aqīlī*, *kināyah*, serta berbagai ungkapan lainnya yang tidak menunjukkan secara langsung makna sebenarnya. Ungkapan tersebut dapat dipahami melalui berbagai indikator yang pendukungnya, baik bersifat tekstual dan kontekstual.
7. Mebedakan perkara ghaib dan nyata. Salah satu kandungan hadis terdapat pembahasan mengenai hal-hal ghaib, meliputi makhluk-makhluk yang tidak tampa di dunia seperti malaikat, jin, setan, iblis, serta kehidupan setelah kematian, kebangkitan di hari akhir dan sebagainya.
8. Menetapkan makna dan konotasi istilah dalam hadis. Dalam memahami suatu hadis secara benar, perlu untuk meneliti makna serta konotasi kata-kata di dalamnya, sebab perubahan dari satu masa ke masa dan dari satu lingkungan ke lingkungan lainnya memengaruhi makna suatu konotasi.²⁷

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*), dengan pendekatan kualitatif, yaitu mengumpulkan data, menganalisis,

²⁷ Qardhawi, hlm.167–195.

kemudian menginterpretasikan.²⁸ Peneliti menganalisis isi dan memaknai hadis-hadis tentang fitrah anak dan mengumpulkan data dari berbagai literatur terkait tema yang dikaji.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber utama yang dijadikan referensi dalam penelitian. Peneliti mendapatkan data primer dari *al-Kutub al-Tis'ah* yang meliputi *Muwatta' Mālik*, *Sahīh al-Bukhārī*, *Sahīh Muslim*, *Sunan at-Tirmizi*, *Sunan Abī Dāwūd*, *Musnad Ahmad*. Selain itu, peneliti mendapatkan dari kitab syarah hadis yang peneliti temui dalam bentuk software seperti *al-Maktabah asy-Syāmilah*, *Jawāmi‘ al-Kalim*, dan *Ensiklopedia Hadis*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari beragam literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Sumber data sekunder mencakup buku, skripsi, artikel, dan jurnal yang relevan dengan tema yang dikaji.

²⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data diperoleh dengan menghimpun berbagai dokumen yang relevan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Takhrij* Hadis, adalah mencari hadis dari sumber-sumber kitab hadis melalui jalur sanad-sandanya untuk menilai kebenaran dan orisinalitas sebuah hadis.
- b. Studi pustaka (*library research*), yaitu proses pengumpulan dan analisis berbagai literatur, seperti kitab-kitab primer hadis maupun sekunder untuk mendapatkan data, serta buku dan jurnal ilmiah yang relevan. Data yang telah diperoleh kemudian dikaji mengenai hadis fitrah anak secara mendalam agar mengetahui makna yang terkandung di dalam hadis.
- c. Pemahaman hadis, yaitu memahami hadis dengan menelusuri, menganalisis teks, dan mengidentifikasi konteks munculnya hadis. Sumber yang digunakan dalam memahami hadis diperoleh dari kitab syarah hadis dan literatur pendukung lainnya yang berkaitan.

4. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-analisis. Hadis utama *ditakhrīj* untuk menghimpun hadis-hadis yang berkaitan dengan fitrah anak. Kemudian melakukan ‘itibar dengan

membuat skema gabungan untuk melihat jalur hadis lainnya yang dapat mendukung dengan status *muttabi'* dan *syāhid*. Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah analisis keshahihan sanad. Setelahnya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai makna hadis fitrah anak menggunakan studi *ma'ānil hadīs* dengan menggunakan metode pemahaman hadis yang dikemukakan oleh Yusuf al-Qardhawi. Kemudian makna hadis tentang fitrah anak dikaitkan dengan peran ayah ataupun ibu sebagai *single parent* dalam pengasuhan anak.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara garis besar diklasifikasikan menjadi lima bab:

Bab I, merupakan bagian yang memuat uraian mengenai latar belakang penelitian, berisi deskripsi umum mengenai permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Kemudian, bagian pokok permasalahan berisi rangkaian pertanyaan utama yang menjadi fokus kajian. Tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan arah dan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini. Bagian tinjauan pustaka menyajikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menjelaskan posisi dan pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Kerangka teoritis mencakup teori *ma'ānil hadīs* serta pendekatan pemahaman hadis menurut Yusuf al-Qardhawi. Di samping itu, bab ini

memaparkan metode penelitian yang digunakan serta kerangka pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini.

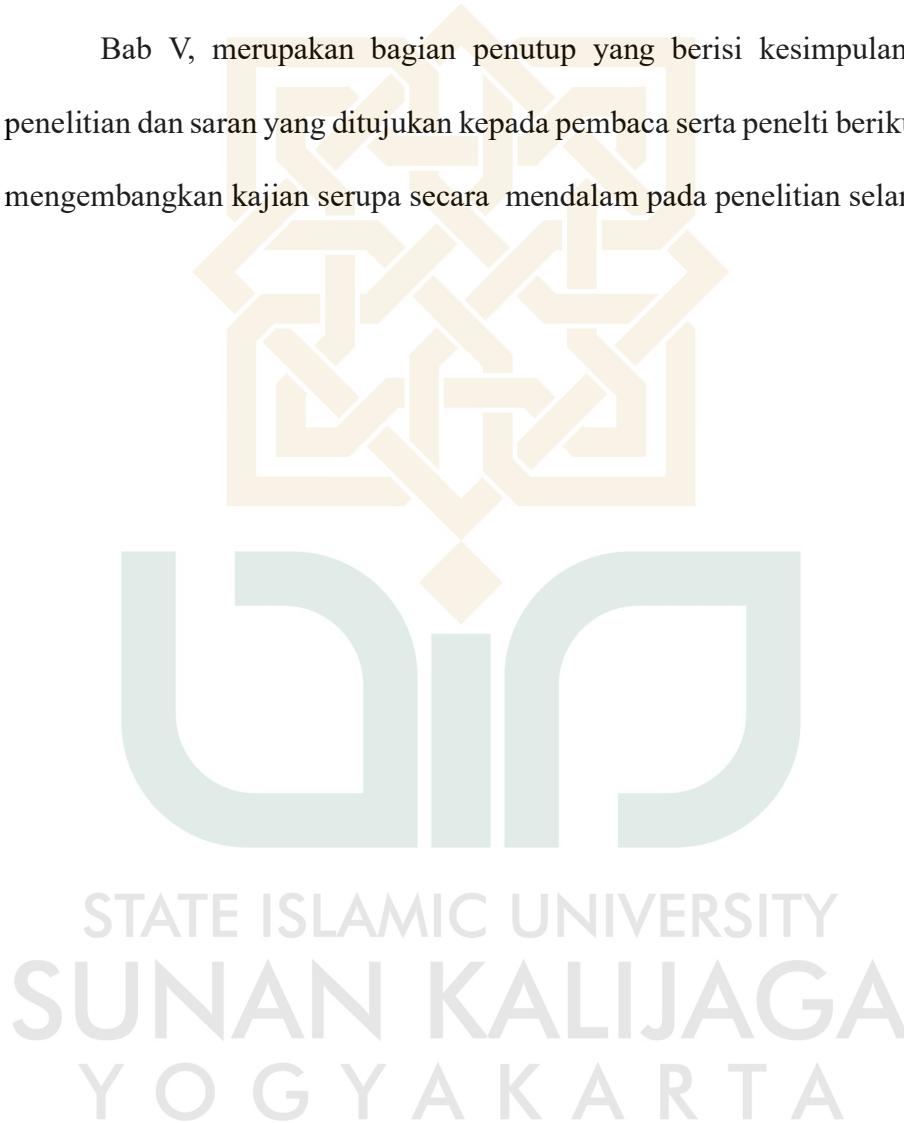
Bab II, menjelaskan tinjauan redaksional hadis fitrah anak, yang memuat redaksi hadis fitrah anak. Pada bab ini juga dipaparkan hasil *takhrīj* hadis, kemudian dilakukan *i'tibār* serta penyusunan skema gabungan sanad untuk mengidentifikasi adanya *syahīd* dan *muttabi'*. Selanjutnya, pembahasan mengenai analisis sanad hadis untuk menentukan kualitas hadis serta analisis matan hadis untuk menilai diterima atau ditolaknya hadis tersebut.

Bab III, menguraikan pengertian fitrah dan pemahaman umum mengenai fitrah sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadis. Kemudian memaparkan penafsiran hadis tentang fitrah anak dengan menerapkan delapan metode memahami hadis Nabi yang dikemukakan oleh Yusuf al-Qardhawi. Metode tersebut meliputi: memahami hadis berdasarkan petunjuk Al-Qur'an, menghimpun hadis-hadis yang memiliki tema serupa, penggabungan atau pentarjihan antara hadis-hadis yang bertentangan, memahami hadis berdasarkan latar belakangnya, situasi dan kondisinya, dan tujuannya, membedakan ungkapan bermakna sebenarnya dan bersifat *majāz*, serta memastikan ketetapan makna dan konotasi kata-kata yang terdapat dalam hadis.

Bab IV, mengkaji konsep fitrah dalam pendidikan Islam dengan menguraikan pembahasan mengenai pendidikan Islam, serta peran orang tua dalam pendidikan anak. Kemudian pada bab ini juga dijelaskan relevansi

pemahaman hadis tentang fitrah anak terhadap peran ayah dan ibu yang berstatus *single parent* serta berbagai tantangan yang dihadapi *single parent* dalam pengasuhan dan pendidikan anak.

Bab V, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada pembaca serta penelti berikutnya untuk mengembangkan kajian serupa secara mendalam pada penelitian selanjutny



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap hadis tentang fitrah anak dari riwayat al-Bukhāri No. 1385, pemaknaan hadis melalui pendekatan yang dirumuskan Yusuf al-Qardhawi serta dari segi relevansi pemahaman hadis fitrah anak dengan fenomena single parent, maka penulis menyimpulkan beberapa keseimpulan:

Pertama, memahami hadis fitrah anak secara tekstual maupun kontekstual, yaitu dengan menggunakan metode pemahaman hadis yang dikemukakan Yusuf al-Qardhawi. Hadis fitrah anak dapat dipahami bahwa sejak lahir setiap anak membawa fitrah, yaitu sifat dasar yang cenderung pada kebaikan dan menerima Islam. Namun demikian, orang tuanya memiliki pengaruh besar terhadap arah perkembangan fitrah anak. Selain itu, dapat dipahami bahwa faktor yang memengaruhi fitrah anak tidak hanya berasal dari peran orang tua, melainkan juga dipengaruhi lingkungan sekitar. Lingkungan pendidikan, tatanan sosial masyarakat, pergaulan teman sebaya, maupun media digital turut menentukan terhadap perubahan fitrah anak. Perubahan fitrah tersebut tidak hanya berkaitan dengan perubahan agama, tetapi juga mencakup perubahan sikap, karakter, perilaku dan kepribadian yang mengarah pada kecenderungan negatif.

Kedua, terkait relevansi pemahaman hadis tentang fitrah anak terhadap fenomena *single parent*. Hadis ini menegaskan bahwa orang tua merupakan pendidik utama dalam menjaga dan menaruhkan anak sesuai fitrahnya, meskipun sebagai *single parent*. Orang tua tunggal dituntut menanamkan dasar akidah sejak dini, pembiasaan ibadah, keteladanan perilaku, dan komunikasi efektif. Upaya tersebut merupakan bentuk penjagaan dan pemeliharaan fitrah anak agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang unggul, berakhlak mulia dan beriman kuat.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai hadis fitrah anak dan relevansinya terhadap fenomena *single parent* tentu masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada pembaca sebagai bahan pertimbangan dan peneliti selanjutnya. Pertama, bagi orang tua baik yang hidup dalam keluarga utuh ataupun sebagai orang tua tunggal, sebaiknya mendidik anak sesuai fitrahnya, agar terbentuk keimanan yang kokoh dan kepribadian yang baik dalam diri anak. Kedua, dalam memahami hadis, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan yang berbeda seperti pendekatan psikologis, tematik, atau hermenutik agar kajian terhadap hadis fitrah anak menjadi lebih komprehensif dan relevan dalam konteks saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Menurut Al-Qur'an*, ed. by Arifin dan Zainuddin (Jakarta: Rineka Cipta, 1990)
- Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il al-Bukhārī, *Sahīh al-Bukhārī* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2017)
- Ad-Dimasyqi, Abu Al-Fida' Isma'il bin Umar bin Katsir Al-Qurasyi, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim (Tafsir Ibnu Katsir)* (Riyad): Dar Tayyibah li An-Nasyr wa At-Tauzi', 1999)
- Afendi, Shinta Anggaraini dan Achmad Ruslan, 'Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Kajian Terhadap Hadits Kullu Mauludin Yaladualal Fitrah', *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 6 (2022)
- Agung, Armin, and Alfiah, 'Hadis Fitrah Anak Dan Implikasinya Dalam Perkembangan Manusia', *Journal of Education and Teaching*, 2 (2021), 23–38
- Al-'Asqalani, Ahmad bin 'Ali bin Hajar, *Fath Al-Bārī Bi Syarh Al-Bukhari* (Mesir: al-Maktabah al-Salafiyyah, 1969)
- Al-Asqalani, Syihabuddin Abu al-Fadl Ahmad bin Ali bin Hajar, *Tahdzib At-Tahdzib* (India: Daar al-Ma'arif an-Nizhamiyyah, 1909)
- Al-Atsaary, Abu Ihsan, 'Mendidik Anak Tanpa Amarah Mendidik Dengan Kasih Sayang Dan Kelembutan' (Radio Rodja, 2022)
<https://www.radiorodja.com/52053-mendidik-dengan-kasih-sayang-dan-kelembutan/>
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari* (Damaskus: Dar Ibnu Katsir, 1993)
- Al-Mizzi, Jamal al-Din Abu al-Hajjaj Yusuf, *Tahdzib Al-Kamal Fii Asma Ar-Rijal* (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1922)
- Al-Mubārakfūrī, Muḥammad 'Abd al-Raḥmān ibn 'Abd al-Raḥīm, *Tuhfatul Ahwadzi Bi Syarhi Jami' at-Tirmidzi* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1990)
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman, *Perjalanan Hidup Rasul Yang Agung Muhammad SAW Dari Kelahiran Hingga Detik-Detik Terakhir*, ed. by Hanif Yahya (Jakarta: Darul Haq, 2005)
- Al-Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Arab Indonesia Al-Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1984)
- Al-Naysābūrī, Abū al-Ḥusain Muslim bin al-Ḥajjāj al-Qushayrī, *Sahīh Muslim* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2013)
- , *Sahīh Muslim* (Kairo: Maṭba‘ah ‘Isā al-Bābī al-Ḥalabī wa Syurakā’uh, 1955)

- Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Mushaf Al-Kalimah: Rasm Utsmani-Hafalan-Perkata* (Bekasi: Maana Publishing)
- Al-Qurṭubī, ‘Abdil-Barr bin ‘Āsim an-Namrī, *At-Tamhīd Limā Fī Al-Muwaṭṭa' Min Al-Ma'ānī Wa Al-Asānīd* (Maroko: Kementerian Wakaf dan Urusan Islam, 1967)
- Al-Ṣalāḥ, Ibn, *Muqaddimah Ibn Al-Ṣalāḥ* (Beirut: Dār al-Fikr al-Mu‘āşir, 1986)
- Al-Sijistānī, Abū Dāwud, *Sunan Abī Dāwud* (Beirut: Dār al-Kotob al-‘Ilmiyyah, 2016)
- Al-Tirmizi, Imām Abū Ḫisāb, *Al-Jāmi‘ Al-Ṣaḥīḥ Wa Huwa Sunan Al-Tirmizi* (Beirut: Dār al-Kotob al-‘Ilmiyyah, 2016)
- Amir, Hikmah Yati, ‘Pola Asuh Single Parent Terhadap Anak Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)’ (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022)
- Amrullah, Abdul Malik Karim, *Pendidikan Islam Kontemporer (Menyelamatkan Fitrah Manusia Melalui Pendekatan Integratif Dan Berkarakter Berlandaskan Tauhid)* (Malang: UIN-Malang Press, 2017)
- An-Naisaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi, *Shahih Muslim* (Turki: Dar ath-Thiba‘ah al-‘Amirah, 1915)
- An-Nawawī, Abū Zakariyyā Muhyiddīn Yahyā bin Syaraf, *Al-Minhāj Syarh Ṣaḥīḥ Muslim Bin Al-Hajjāj* (Beirut: Dār Ihyā’ at-Turāth al-‘Arabī, 1972)
- Anas, Imam Mālik bin, *Muwattha' Malik*, ed. by Muhammad Fu'ad Abdul Baqi (Beirut: Dār Ihyā’ al-Turāth al-‘Arabī, 1968)
- Anggitto, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Arent Jan Wensinck, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Hadis Al-Nabawi*, (Leiden: Brill, 1965)
- Arianto, Dedi, Kabupaten Ogan, Komering Ulu, Timur Provinsi, and Sumatera Selatan, ‘Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perspektif Islam’, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (Tarbiyah Misbah)*, 17 (2024), 101–24
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- As-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats al-Azdi, *Sunan Abu Dawud* (Dar al-Risalah al-‘Alamiyyah, 2009)
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad, *Sejarah Lengkap Rasulullah SAW; Fikih Dan Studi Analisa Komprehensif*, ed. by Faesal Saleh and Dkk (Jakarta,: Pustaka Al-Kautsar, 2012)
- Astuti, Mardiah, Mutiyati, Putri Handayani, Rika Rahmawati, Nor'aini, and Dinda Puspita, ‘Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Psikologi Anak’, *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*,

- 11 (2023), 120–27
- At-Tirmidzi, Abu ‘Isa Muhammad bin ‘Isa, *Al-Jāmi‘ Al-Kabīr (Sunan at-Tirmidzi)* (Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 1996)
- Azhari, Muhamad Azhan, ‘Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Psikologis Anak Dalam Tinjauan Hadis Skripsi’ (Universitas Negeri Sunan Gunung Djati, 2023)
- ‘Badan Pusat Statistik’, 2022 <<https://www.bps.go.id/publication.html>>
- BAZNAS, Humas, ‘Tips Mengasuh Anak Secara Islam: Membangun Generasi Yang Berkahlak MuliaNo Title’, *BAZNAS*, 2024 <<https://baznas.go.id/artikel-show/Tips-Mengasuh-Anak-Secara-Islam:-Membangun-Generasi-yang-Berakhlak-Mulia/722>>
- Bunyamin, ‘Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah Menurut Prof. Dr. Zakiyah Daradjat’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (2021), 13–32
- Darajat, Zakiah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah* (Jakarta,: Ruhama, 1995)
- Desi Suryati, Zainuddin, and Ani Nafisah, ‘Peran Orang Tua Single Parent Dalam Pembinaan Karakter Religius Anak (Studi Di Desa Talang Balai Baru II Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir)’, *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3 (2025), 69–84 <<https://doi.org/10.61404/jimad.v3i1.366>>
- Fadila, Sisca Nurul, Ria Rahmawati, Nursalma Putri Budiani, Fayza Adilla, Pendidikan Islam, Anak Usia, and others, ‘Dinamika Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini Di Desa Pasir Angin’, 9 (2025), 21467–79
- Fitria, Weni, ‘Peran Orang Tua Tunggal (Ibu) Dalam Melaksanakan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai)’, *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7 (2024), 167–84 <<https://doi.org/10.24014/au.v7i2.>>
- Fuaduddin, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam* (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, Perserikatan Solidaritas Perempuan, 1999)
- Gendis Hanum Gumintang, ‘Dampak Psikologi Anak Yang Ditinggal Mati Ibunya Dan Tips Cara Mengatasinya’, *DosenPsikolog.Com*, 2022 <<https://dosenpsikologi.com/dampak-psikologi-anak-yang-ditinggal-mati-ibunya-dan-tips-cara-mengatasinya>>
- Gharib, Samihah Mahmud, *Membekali Anak Dengan Akidah* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006)
- Gori, Fitriyani, ‘Pola Asuh Orang Tua Ideal Menurut Islam’, *Jurnal Edukatif*, 1 (2023),

210–15

- Hanbal, Ahmad bin, *Musnad Al-Imām Ahmad Bin Hanbal Abi Abdullah Al Shiybaniy* (Beirut: Dar al Ihya' al Turath al 'Arabi, 1993)
- Hanbal, Ahmad bin Muhammad bin, *Musnad Al-Imām Ahmad Bin Hanbal* (Turki: Mu'assasah al-Risālah, 2001)
- Haydar, Muhammed Ashraf ibn Amīr ibn 'Alī ibn, Abū 'Abd Ar-Rahmān, and Syaraf al-Haqq aş-Siddīqī al-'Azīm Ābādī, *Aun Al-Ma'būd: Syarah Atas Sunan Abī Dāwūd* (Beirut, Lebanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1955)
- Ika, 'Dampak Minimnya Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan', *UGM*, 2023 <gm.ac.id/id/berita/23757-psikolog-ugm-beberkan-dampak-minimnya-keterlibatan-ayah-dalam-pengasuhan/?>
- Iman, Muis Sad, *Pendidikan Partisipatif: Menimbang Konsep Fitrah Dan Progresivisme John Dewey* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004)
- Inayah, Anidah, and Usep Malik Haerudin, 'Teori Fitrah Dalam Perspektif Hadits Kaitannya Dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *Attractive : Innovative Education Journal*, 5 (2023), 233–246
- Ipnu Rinto Nugroho, *Begini Cara Rasul Mendidik Anak (Modern, Mudah, Efektif)*, (Yogyakarta: MUEEZA, 2019)
- Ismail, Syuhudi, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007)
- Jannah, Daratul, 'Single Parent : Ayah Sebagai Pembina Moral Anak', *Journal Of Multidisciplinary Reserch and Development*, 1 (2018), 103–10
- Khon, Abdul Majid, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Amzah, 2012)
- Koestanti, Melinda, Opik Taupik Kurahman, Dadan Rusmana, Kata Kunci, Madrasatul Ula, Pendidikan Keluarga, and others, 'Peran Ibu Sebagai Madrasatul Ula Terhadap Perkembangan Karakter Anak' <<https://doi.org/10.53649/symfonia.v4i2.101>>
- Kurniawan, Asep, *Panduan Praktis Pendidikan Seks Dalam Islam Di Rumah Dan Sekolah* (Indramayu: Penerbit Adab, 2024)
- Kurniawan, Kurniawan, Yuni Nur, Puput Nugraha, Vivi Maysarah, Laras Dina, and Siti Zahra, 'Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak : A Scoping Review', *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 11 (2023) <<https://doi.org/10.20527/dk.v11i2.485>>
- Langgulung, Hasan, *Pendidikan Dan Peradaban Islam* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985)
- Larasati, Alia Palupi, Difa Laida Antikawuri, Amanda Willem, Sita Ayu Dwi Lestari, and Rani Azkiyah Azwar, 'Penanaman Nilai-Nilai Sosial Pada Anak Oleh Orang Tua Tunggal (Single Parent)', *Media Mahasiswa Indonesia* (Bogor, 25

- November 2021) <<https://mahasiswa-indonesia.id/penanaman-nilai-nilai-sosial-pada-anak-oleh-orang-tua-tunggal-single-parent/>>
- Manzhur, Ibnu, *Lisan Al-Arabiyy* (Beirut: Dar Al-Tarats Al-Arabiyy, 1992)
- _____, *Lisān Al-‘Arab* (Beirut: Dār Ṣādir, 1994)
- Maryam, Siti, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, ‘Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Dalam Menumbuhkan Akidah Pada Anak Usia Dini’, *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 5 (2021), 473–79
- Mastika, Henny Yusnita, and Enik Sartika, ‘Problematika Orang Tua Single Parent Dalam Memberikan Pembinaan Keagamaan Di Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Dusun Buluh Enggadang Desa Serumpun Buluh Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas)’, *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 6 (2021), 1–23
- Mohamed, Yasien, *Insan Yang Suci (Konsep Fitrah Dalam Islam)*, ed. by Masyur Abadi (Bandung: Mizan, 1997)
- Mudzakiroh, Najatul, and Muhamad Arif, ‘Peran Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam’, *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2022), 1–15
- Muhaimain, and Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993)
- Muslimin, Deli Patuwa, ‘Pemahaman Hadis Tentang Anak Lahir Dalam Keadaan Fitrah (Kajian Ma’anil Hadis) Skripsi’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024)
- Mustaqim, Abdul, *Ilmu Ma’anil Hadits: Paradigma Interkoneksi Berbagai Metode Dan Pendekatan Dalam Memahami Hadis Nabi* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016)
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan Dalam Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993)
- Nihayah, Risa Wardatun, ““Single Parents” Sering Jadi Kambing Hitam Dalam Pendidikan Anak: Perlunya Dukungan Bagi Mereka”, *SMERU Research Institute*, July <<https://smeru.or.id/id/article-id/'single-parents'-sering-jadi-kambing-hitam-dalam-pendidikan-anak-perlunya-dukungan-bagi>>
- Nor Azizah, Siti Zahra Sapnah Damayanti, Gina Sapitri, and Argi Prambudi, ‘Pentingnya Kasih Sayang Dan Perhatian Pada Anak Usia’, *Journal Islamic Education*, 4 (2025), 1–10
- Nuruddin, *Fitrah Manusia: Konsep, Teori Dan Pengembangannya Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2023)
- Qardhawi, Yusuf, ‘Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW. Penerjemah: Muhammad Al-Baqri’, in *Kaifa Nata’āmal Ma’ā as-Sunnah an-Nabawiyah* (Bandung: Karisma, 1993)
- Qayyimāz, Syamsuddin Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad bin ‘Utsmān bin,

- Tadzhīb Tahdžīb Al-Kamāl Fī Asmā' Ar-Rijāl* (Kairo: Al-Fārūq al-Ḥadītsah liṭ-Tibā'ah wan-Nashr, 2004)
- Rohmadani, Desna Suci, ‘Peran Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Membimbing Remaja Melaksanakan Ibadah Sholat Di Dusun Sengon Etan RT 03 RW 08 Gayamdompo Karanganyar, Skripsi’ (UIN Raden Mas Said)
- S, Taufik Abdillah, and Siti Rafiqoh, *Fitrah Manusia Menurut Al-Qur'an* (Tangeran Selatan: Paerju Kreasi, 2018)
- Safika, Nur, ‘Pengasuhan Orang Tua Tunggal (Single Parent) Pada Anak Usia Dini Di Desa Palakka Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Skripsi’, 2022 (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022)
- Saptri, Dianing, Abdu Rahmat Rosyadi, and Imas Kania Rahman, ‘Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah Di Taman Kanak-Kanak’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (2022), 7334–46 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3657>>
- Sari, Intan Kurnia, ‘Upaya Single Parent Dalam Menanamkan Pendidikan Akhlak Bagi Anak Di Desa Arga Jaya Kecamatan Air Rami’, *Yayasan Darussalam Bengkulu*, 2024, 95–111
- Satriyadi, Hermawati, and Rendika Parinduri, ‘Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat Bukhari (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah)’, *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2022), 44–63
- Shofiyah, Siti, Mochamad Daffa Akmal, Muhammad Chairul Banin, Ade Sukmawati, and Suci Khoerunisa, ‘Peran Ayah Dalam Pendidikan Tauhid’, *International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling*, 1 (2021), 267–77
- Sudarto, Sudarto, Fatkhatur Muti, and Samsudin Samsudin, ‘Peran Ayah Dalam Mendidik Keluarga Perspektif Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat: 6’, *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 6 (2023), 190 <<https://doi.org/10.30659/jspi.v6i2.31107>>
- Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi: Pespektif Muhammad Al-Ghazali Dan Yusuf Al-Qardhawi* (Yogyakarta: Teras, 2008)
- Suryadi, and M. Al-Fatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2009)
- Susanti, Riska, ‘Peran Ibu Mendidik Anak Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Kontemporer’, *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1 (2022), 165–77
- Tabi'in, As'adut, *Hadis Tarbawi; Sebuah Rekonstruksi Konsep Pendidikan Dalam Bingkai Keislaman* (Bengkalis: Dotplus Publisher, 2022)

- Tadjab, Muhammin, Sjahminan, Siti Kusrini, and Ghani Junaidi, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam (Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan)* (Surabaya: Karya Aditama, 1996)
- Tauladan, Aulia Faradillah, ‘Kendala Pengasuhan Oleh Orang Tua Tunggal (Single Parent) Pada Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelurahan Kebon Pedes, Kota Bogor Skripsi’ (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024)
- Thaib, Hasballah, and Zamakhsyari Haballah, *Pendidikan Dan Pengasuhan Anak Menurut Al-Qur'an Dan Sunnah* (Medan: Perdana Publishing, 2012)
- Utami, Rahayu Dwi, Rita Nofianti, and Dora Febriana, ‘Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Single Parent’, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3 (2023), 5846-5857 E-ISSN
- Vera Wahyuni, Senja, ‘Problematika Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak Di Kelurahan Manding Kabupaten Polewali Mandar Skripsi’ (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021)
- Widya, Rika, Bachtiar Siregar, and Salma Rozana, *Holistik Parenting Pengasuhan Dan Karakter Anak Dalam Islam* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020)
- Yanti, Fitria Dwi, and Ilun Muallifah, ‘Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Beberapa Anak Di TK Unggulan An Nur Surabaya)’, *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2 (2025)
- Yuni Retnowati, M.Si, *Pola Komunikasi Dan Kemandirian Anak: Panduan Komunikasi Bagi Orang Tua Tunggal* (Yogyakarta: MEVLANA Publishing, 2021)
- Yunizar, Jihan, ‘Makna Hijab Dalam Hadis Anas Bin Malik (Studi Ma'anil Hadis), Skripsi’ (UIN Sunan Kalijaga, 2023)
- Yunus, Mahmud, *Tafsir Qur'an Karim* (Slangor: Klang Book Centre, 1997)
- Zainuddin, and Dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)